

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren Mambaul Khairat Ketapang Kalimantan Barat, maka peneliti mendapatkan kesimpulan temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Upaya Kiai untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mambaul Khairat Ketapang adalah: Pertama, menyusun kurikulum pondok pesantren yang mengutamakan kitab kuning. Kedua, menerapkan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem kenaikan kitab dan kelas, yaitu *ula*, *wustha* dan *ulya*. Ketiga, menggunakan metode yang variatif dan strategi yang tepat dalam mengajar kitab kuning. Keempat, menyelenggarakan kompetisi atau lomba membaca kitab kuning pada setiap menjelang *akhirussanah* pondok pesantren.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mambaul Khairat Ketapang adalah: Pertama, adanya dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren terhadap proses pembelajaran kitab kuning. Kedua, terdapat tenaga pengajar kitab berpengalaman yang menguasai metode dan strategi mengajar cepat membaca kitab kuning. Ketiga, memiliki sarana dan prasarana pesantren berupa ruang kelas, laptop, LCD proyektor dan pengeras suara. Adapun faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning di pondok pesantren Mambaul Khairat Ketapang adalah santri yang masuk pondok tidak memiliki dasar membaca al qur'an yang baik, terjadinya penurunan semangat dari

beberapa santri dalam belajar dan santri hanya mondok selama 3 (tiga) tahun saja.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Dampak teoritik dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan tentang bagaimana santri dapat lebih cepat membaca kitab kuning melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh seorang pimpinan pondok pesantren dengan menyusun kurikulum, metode dan strategi menagajar yang efektif serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sebagaimana yang telah diterapkan di pondok pesantren Mambaul Khairat Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

2. Implikasi Praktis

- a. Universitas KH Abdul Chalim (UAC) sebagai lembaga akademik yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan maka dampaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Mambaul Khairat Ketapang yang mencakup kerjasama pertukaran pengetahuan dan pengembangan kurikulum pesantren serta dapat meningkatkan visibilitas universitas dalam bidang pendidikan agama Islam dengan mempublikasikan hasil penelitian ini dalam jurnal ilmiah.
- b. Pondok Pesantren Mambaul Khairat Ketapang dan pondok pesantren lainnya sebagai lembaga pendidikan agama dapat menggunakan penelitian ini untuk merancang dan mengimplementasikan program membaca kitab kuning yang lebih efektif dan relevan bagi santri, dapat membantu pondok pesantren dalam memperkuat identitas khas pesantren

yang mengajar ilmu pengetahuan agama dengan menggunakan kitab kuning.

- c. Kiai selaku pimpinan pondok pesantren dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan pemahaman dan pembinaan kepada tenaga pendidik tentang model dan metode yang efektif bagaimana mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam pendekatan pembelajaran dan interaksi dengan siswa dalam membina karakter keagamaan peserta didik.
- d. Peneliti selanjutnya sebagai peneliti yang ingin meneliti dalam konteks yang berbeda maka dapat memberikan landasan yang kuat, memperkaya literatur akademisi dan praktik dalam bidang upaya kiai meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning serta dapat mengeksplorasi bagaimana model pembinaan membaca kitab kuning ini dapat disesuaikan dan diterapkan dalam berbagai lingkungan pondok pesantren.

C. Pesan

1. Untuk Pondok Pesantren Mambaul Khairat Kabupaten Ketapang agar dapat mempertahankan dengan terus meningkatkan dan mengevaluasi pengajaran membaca kitab kuning santri dengan melibatkan sivitas pesantren agar pembelajaran membaca kitab kuning semakin lebih efektif.
2. Untuk kiai sebagai pimpinan pondok pesantren dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada pembelajaran kitab kuning. Selain itu dengan adanya peningkatan hasil belajar santri pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan

bagi pimpinan pesantren untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode dan strategi baru yang sesuai dengan materi dan keadaan santri.

3. Untuk peneliti selanjutnya, materi pada penelitian ini hanya terbatas pada upaya kiai untuk meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning di pondok pesantren Mambaul Khairat. Sehingga bagi peneliti lain, peneliti menyarankan agar lebih fokus mengungkap lebih mendalam pada bagaimana teknis dan strategi guru mengajar santri membaca kitab, sehingga akan lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman pembaca tentang bagaimana kitab kuning itu diajarkan dan lebih cepat dikuasai oleh santri.

